

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan adalah melihat orientasi kancan untuk mengetahui tempat atau daerah yang akan diteliti dan mempersiapkan hal apa saja yang dilakukan untuk penelitian. Penelitian akan dilakukan di SMK Kristen Terang Bangsa yang merupakan salah satu sekolah di Semarang. Sekolah ini telah berdiri dari tahun 2008 di bawah naungan Yayasan Terang Bagi Sejahtera Bangsa yang didirikan oleh (Alm) DR. Drs. Pdt. Petrus Agung Purnomo. Berlokasi di Jalan Arteri Kompleks Grand Marina Semarang. Adapun Jumlah Siswa SMK Kristen Terang Bangsa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.1 Jumlah Siswa SMK Kristen Terang Bangsa T. A. 2020/2021

Jurusan	Kelas		
	X	XI	XII
Bisnis Daring dan Pemasaran	17	8	31
Produksi dan Siaran Program Televisi	9	11	18
Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	10	10	13
Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura	0	4	7
Total Siswa		138	

SMK Kristen Terang Bangsa memiliki jumlah siswa dari kelas X sebanyak 36 siswa, kelas XI sebanyak 33 siswa, dan kelas XII sebanyak 69 siswa. Jadi total keseluruhan siswa SMK Kristen Terang Bangsa ada 138 siswa yang terbagi di jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran; Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian; Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura; serta Produksi dan Siaran Program Televisi.

SMK Kristen Terang Bangsa Semarang memiliki visi yaitu generasi bangsa yang takut akan TUHAN dan berdedikasi pada kesejahteraan manusia seutuhnya. Serta misi yaitu membimbing siswa agar memiliki kehidupan rohani yang progresif dan tujuan hidup yang jelas; Mendidik siswa agar memiliki kepribadian yang bertanggungjawab, jujur, dan percaya diri; Mengembangkan potensi siswa berdasarkan minat dan talentanya hingga menghasilkan karya atau pencapaian yang bernilai dan menjadikan siswa memiliki jiwa kepemimpinan yang membangun; Mengarahkan siswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi; Mempersiapkan siswa untuk menjalin hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat. Konsep dari SMK Kristen Terang Bangsa yaitu membimbing siswa dari berbagai latar belakang untuk mengalami perubahan hidup sehingga memiliki jiwa kepemimpinan yang progresif dan berdampak.

Adapun penelitian dilakukan di SMK Kristen Terang Bangsa ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh otoritarian dengan adiksi internet pada siswa SMK. Adapun pertimbangan peneliti mengambil lokasi di SMK Kristen Terang Bangsa adalah sebagai berikut:

1. Belum ada penelitian yang dilakukan di SMK Kristen Terang Bangsa yang berkaitan dengan hubungan antara pola asuh otoritarian dengan adiksi internet pada siswa SMK.
2. SMK Kristen Terang Bangsa dan pihak sekolah memberikan izin penelitian.
3. Lokasi mudah dijangkau.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa SMK Kristen Terang Bangsa.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan mulai dengan persiapan penyusunan alat ukur dan perizinan penelitian. Masing-masing akan dibahas sebagai berikut:

4.2.1. Penyusunan alat ukur

Penelitian ini menggunakan skala sebagai alat ukur. Terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Skala Adiksi Internet dan Skala Pola Asuh Otoritarian. Skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek adiksi internet dan ciri-ciri pola asuh otoritarian yang sesuai dengan teori yang telah dikemukakan.

1. Skala Adiksi Internet

Skala Adiksi Internet ini menggunakan aspek dari Griffiths(2010). Berdasarkan aspek yaitu *salience*, toleransi, modifikasi suasana hati, gejala penarikan, *relapse*, konflik.

Skala ini terdiri dari 12 *favorable* dan 12 *unfavorable*. Terdapat empat kategori pilihan jawaban dalam skala Adiksi Internet, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Sebaran item pada skala Adiksi Internet dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Adiksi Internet

Aspek Adiksi Internet	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Salience</i>	1, 23	7, 24	4
Modifikasi suasana hati	4, 12	14, 17	4
Toleransi	6, 19	16, 22	4
Gejala penarikan	8, 18	2, 5	4
Konflik	11, 21	3, 9	4
<i>Relapse</i>	13, 20	10, 15	4
Jumlah <i>Item</i>	12	12	24

2. Skala Pola Asuh Otoritarian

Skala Pola Asuh Otoritarian menggunakan ciri-ciri sebagai alat ukur yaitu kontrol orangtua tinggi, tuntutan kedewasaan, kurang seimbangnnya komunikasi, dan kurang kasih sayang dari orangtua.

Skala ini terdiri dari 12 *favorable* dan 12 *unfavorable*. Terdapat empat kategori pilihan jawaban dalam skala Pola Asuh Otoritarian, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Sebaran item pada Skala Pola Asuh Otoritarian dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.3. Sebaran Item Skala Pola Asuh Otoritarian

Ciri-ciri Pola Asuh Otoritarian	Item		Jumlah <i>Item</i>
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol orangtua tinggi	1, 4, 5	2, 3, 9	6
Tuntutan kedewasaan	7, 11, 13	8, 16, 21	6
Kurang seimbangnnya komunikasi	6, 12, 18	19, 20, 22	6
Kurang kasih sayang dari orangtua	14, 15, 24	10, 17, 23	6
Jumlah <i>Item</i>	12	12	24

4.2.2. Perijinan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada pihak yang terkait. Permohonan izin ini berupa meminta surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik

Soegijapranata, yang disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprogdi) Sarjana Psikologi, dengan nomor surat 0366/B.7.3/FP/III/2021, yang akan diberikan kepada Kepala Sekolah SMK Kristen Terang Bangsa. Setelah surat izin tersebut diberikan kepada kepala sekolah, selanjutnya kepala sekolah memberi izin untuk dapat dilakukan pengambilan data di lingkungan sekolah.

4.3. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Kristen Terang Bangsa Semarang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan studi populasi, yaitu dengan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Peneliti bertemu dengan staff Tata Usaha (TU) untuk menyerahkan surat izin penelitian pada hari Senin, 5 April 2021. Pihak SMK Kristen Terang Bangsa memberikan izin untuk pengambilan data pada hari Senin, 19 April 2021. Skala yang dibuat dalam bentuk *Googleform* yaitu Skala Adiksi Internet Pada Siswa SMK dan Pola Asuh Otoritarian berupa *link* <https://forms.gle/vH7tMqEAtuupRML6> yang dititipkan oleh peneliti kepada seorang guru bimbingan konseling berinisial Sr. D pada tanggal 19 April 2021 dan skala disebarakan oleh beliau pada seluruh wali kelas untuk diisi oleh semua siswa SMK Kristen Terang Bangsa. Pihak SMK Kristen Terang Bangsa kemudian mengeluarkan surat keterangan penelitian dengan nomor surat 0172/E.003/SMKTERBANG/V/2021 pada tanggal 3 Mei 2021.

Skala berupa *googleform* yang dititipkan peneliti diisi siswa pada tanggal 19 April 2021. Jumlah populasi sebanyak 138 siswa yang seharusnya mengisi *googleform*. Berdasarkan jumlah skala dengan kondisi terisi, maka diperoleh responden dalam penelitian ini sebanyak 138 siswa.

4.4. Uji Coba Alat Ukur

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Kristen Terang Bangsa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali. Setelah data-data terkumpul peneliti melakukan skoring dan ditabulasikan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Kemudian data yang diperoleh digunakan sekaligus untuk uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis data. Kelemahan dari metode *try out* terpakai ini adalah adanya item-item skala yang tidak terpakai karena gugur. Peneliti menggunakan *try out* terpakai karena semenjak pandemi *COVID-19* dari pihak sekolah hanya mengizinkan pengambilan data sebanyak satu kali.

4.4.1. Uji validitas dan reliabilitas skala adiksi Internet

Berdasarkan uji validitas Skala Adiksi Internet diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4.4. Validitas Item Skala Adiksi Internet

Aspek	Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
<i>Saliency</i>	1, 23	7, 24	4
Modifikasi suasana hati	4, 12	14, 17*	4
Toleransi	6, 19	16, 22	4
Gejala penarikan	8, 18*	2, 5	4
Konflik	11*, 21	3, 9	4
<i>Relapse</i>	13, 20	10*, 15	4
Jumlah Item	12	12	24

(*) item yang gugur

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 24 item terdapat 20 item yang valid dengan koefisien validitas berkisar antara 0,307 hingga 0,713. Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* Skala Adiksi internet sebesar 0,879. Hasil perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran C-1.

4.4.2. Uji validitas dan reliabilitas skala pola asuh otoritarian

Uji validitas pada Skala Pola Asuh Otoritarian diperoleh hasil berikut ini:

Tabel 4.5. Validitas Item Skala Pola Asuh Otoritarian

Ciri-ciri Pola Asuh Otoritarian	Item		Jumlah Item
	Favorable	Unfavorable	
Kontrol orangtua tinggi	1, 4, 5*	2, 3*, 9	6
Tuntutan kedewasaan	7, 11, 13*	8, 16, 21	6
Kurang seimbangnya komunikasi	6, 12, 18*	19, 20, 22	6
Kurang kasih sayang dari orangtua	14*, 15, 24	10, 17, 23	6
Jumlah Item	12	12	24

(*) item yang gugur

Berdasarkan tabel di atas, dari 24 item terdapat 19 item yang valid dengan koefisien validitas berkisar antara 0,303 hingga 0,645. Koefisien reliabilitas pada Skala Pola Asuh Otoritarian sebesar 0,865. Hasil perhitungan ini dapat dilihat pada lampiran C-2.

